

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini, Informasi sudah menjadi sebuah komoditi yang sangat penting bagi masyarakat luas. Bisa di katakan bahwa kita sudah berada di sebuah *"information-based society"*. Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi, baik yang berupa organisasi komersial (perusahaan), perguruan tinggi, lembaga pemerintah, maupun individual (pribadi). Hal ini di mungkinkan dengan perkembangan pesat di bidang teknologi komputer dan telekomunikasi. Sama halnya di dalam dunia kerja, setiap perusahaan sangat memerlukan sistem informasi. Seperti halnya sebuah perusahaan yang memerlukan sistem informasi khususnya pada inventory bagian teknologi yang menangani bagian persediaan barang, data barang, penjualan, membuat berbagai laporan menjadi lebih cepat, mudah dan akurat.

MORD Company adalah usaha yang bergerak di bidang fashion, khususnya di kalangan anak muda. Perusahaan yang mempunyai gudang di Jl.Tunjung Baru, Baciro Yogyakarta ini tergolong perusahaan baru karena baru berdiri pada tahun 2013 lalu. MORD Company menjual barang-barangnya kepada konsumen

melalui media internet (online), menitipkan pada distro-distro di sekitar Kota Yogyakarta, dan melalui pameran clothing yang biasanya di selenggarakan di kota-kota besar di Pulau Jawa. Pada awal berdirinya, perusahaan ini lebih fokus untuk mengikuti event-event pameran clothing. Dengan seringnya frekuensi pameran, sudah pasti perusahaan memerlukan proses manajerial yang baik sebagai penunjang kinerja dari MORD Company tersebut.

Sebagai perusahaan yang baru berdiri, MORD Company sudah menggunakan website dan media sosial sebagai alat promosi. Namun, pendataan barang persediaan dan data transaksi belum menggunakan sistem yang di rasa kurang efisien. Sehingga pencatatan persediaan dan data transaksi masih beresiko memiliki kesalahan. Dampak dari kesalahan dalam pencatatan seperti pembuatan laporan yang tidak sesuai dengan sebagai mana semestinya.

Dengan pengembangan sistem inventori pada MORD Company, data barang persediaan yang masuk akan langsung di catatkan pada sistem dan otomatis data barang pada sistem akan bertambah. Begitu juga dengan data transaksi barang, saat ada transaksi barang keluar dan di catatkan pada sistem maka data barang pada sistem otomatis akan berkurang dan tercatat sebagai barang terjual sehingga dapat diperoleh laporan data barang secara cepat dan akurat.

Oleh karena itu, penulis berencana untuk mengembangkan sistem informasi inventori yang ada pada MORD Company agar menjadi lebih efisien. Dalam sistem ini diperlukan ketelitian dalam pengolahan kode barang, nama barang dan harga barang. Dengan hal-hal tersebut, akan mempermudah untuk memperoleh

informasi tentang data barang yang di butuhkan. Dengan sistem ini di harapkan membantu dalam manajerial perusahaan untuk mengelola data persediaan barang dan transaksi, sehingga menunjang kinerja perusahaan agar lebih baik kedepannya dan meningkatkan kualitas manajemen perusahaan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan di atas, rumusan masalah menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan sistem informasi inventori berbasis web yang lebih efisien pada MORD Company Yogyakarta”.

### **1.3. Batasan Masalah**

Pengembangan sistem informasi persediaan barang ini mempunyai ruang lingkup yang di batasi, di antaranya :

1. Aplikasi hanya bisa di akses menggunakan aplikasi web.
2. Aplikasi ini hanya menampilkan informasi persediaan barang serta transaksi.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi adalah membuat program aplikasi inventori dimana pengguna dapat melakukan pengolahan data user, data barang, data transaksi dan stok barang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dengan penyusunan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

1. Untuk peneliti
  - a. Dapat mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama berada di bangku kuliah dalam kehidupan nyata masyarakat.
  - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata I Sistem Informasi di STMIK Amikom Yogyakarta.
2. Untuk Perusahaan MORD Company
  - a. Mampu memberikan informasi tentang data persediaan barang pada MORD Company dengan cepat dan akurat.
  - b. Mengurangi resiko kesalahan dalam proses pengolahan data persediaan barang dan pembuatan laporan.
  - c. Memperbaiki pengendalian inventori perusahaan sehingga proses bisnis perusahaan berjalan menjadi lebih baik.
  - d. Mempermudah dan mempercepat dalam pencarian data-data yang berskala banyak.

### 3. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai literature tugas akhir dengan tujuan pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang berhubungan agar menjadi lebih baik.

#### **1.6. Metode Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Skripsi menggunakan beberapa metode, antara lain :

##### **1.6.1. Pengumpulan Data**

###### **1. Metode Studi Pustaka ( Literatur )**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil referensi dari buku-buku di perpustakaan yang berhubungan dengan pembahasan masalah.

###### **2. Metode Observasi**

Analisis yang dilakukan dengan mengandalkan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, untuk mengetahui gambaran-gambaran yang jelas tentang permasalahan yang akan dianalisis.



### 3. Metode Wawancara

Dalam metode ini, pengumpulan data informasi dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab kepada *owner* maupun karyawan terkait masalah yang akan di analisis.

## 1.7. Analisis Sistem

### 1. Analisis Kebutuhan Sistem

- a. Analisis fungsional sistem yaitu jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem<sup>1</sup>.
- b. Analisis nonfungsional sistem yaitu adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem<sup>2</sup>.

### 2. Analisis PIECES

Dalam menganalisis permasalahan sistem ini, akan dilakukan sebuah analisis yang disebut dengan PIECES ( Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Servis). Analisis PIECES ini sangat penting dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

### 3. Analisis Studi Kelayakan

Pengertian studi kelayakan adalah suatu tinjauan sekilas pada faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai

---

<sup>1</sup> Hanif Al Fatta, Analisis & Perancangan Sistem Informasi, Yogyakarta : Penerbit Andi, 2007 hal. 63

<sup>2</sup> lbid

tujuan yang diinginkan. Didalam studi kelayakan ada beberapa kriteria yang harus di penuhi, antara lain : kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan hukum, dan kelayakan ekonomi yang nanti akan dijelaskan lebih luas.

#### 4. Analisis Penjadwalan

Penjadwalan proyek merupakan salah satu elemen hasil perencanaan. Yang dapat memberikan informasi tentang jadwal rencana dan kemajuan proyek dalam hal kinerja sumber daya berupa biaya, tenaga kerja, peralatan dan material serta rencana durasi proyek dan progres waktu untuk menyelesaikan proyek.

### 1.8. Perancangan Sistem

#### 1. Perancangan Model

Untuk membangun sistem informasi inventori perusahaan ini, maka dibutuhkan metode mendesign tampilan yang menarik bagi pengguna. Kemudian dirancang flowchart, DFD beserta interfacenya guna mempermudah pembuatan sistem yang akan dibangun.

#### 2. Perancangan Basis Data

##### a. ERD

Entity-Relationship adalah salah satu metode pemodelan basisdata yang digunakan untuk menghasilkan skema konseptual untuk jenis/model data semantic sistem.

### 3. Relasi Antar Tabel

Relasi antar tabel merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakup 3 macam hubungan, antara lain : one to one, one to many, many to many.

### 4. Struktur Tabel

Perancangan struktur table adalah salah satu hal yang paling utama dalam merancang sebuah program. Hal ini dikarenakan tabel-tabel tersebut yang akan menyimpan data-data yang diolah dalam program. Sehingga dalam pembuatannya diperlukan perancangan struktur tabel yang tepat agar tidak terjadi kesalahan yang berdampak kepada jalannya program.

### 5. Perancangan Antarmuka / Interface

Perancangan antarmuka adalah proses penggambaran bagaimana sebuah bagian sistem dibentuk.

### 6. Rancangan Outputan

Output merupakan hasil dari sebuah sistem informasi yang telah dimodelkan sebelumnya. Output adalah tujuan akhir dari perancangan sistem informasi dan dari output ini akan dapat dibuat laporan pertanggungjawaban pada sistem informasi yang telah dibuat. Dan rancangan output yang baik adalah rancangan yang mudah dimengerti atau informasi yang di sajikan dengan lengkap, akurat dan jelas.



### **1.9. Implementasi Sistem**

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem yang akan dilakukan jika sistem disetujui termasuk program yang telah di buat pada tahap perancangan sistem agar siap untuk dioperasikan.

### **1.10. Uji Coba Sistem**

Apabila aplikasi telah selesai dibuat, maka dilakukan pengujian apakah program tersebut berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Supaya program tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

### **1.11. Metode Penulisan**

Sistematika Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 (lima) bab di mana masing-masing bab terbagi menjadi beberapa subbab. Sistematikanya adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori, perangkat lunak atau software yang digunakan, dan tinjauan umum mengenai objek tempat penelitian.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisikan gambaran umum, analisis kelamahan sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan, perancangan model, perancangan basis data, dan input output serta uraian lebih lanjut mengenai perancangan Sistem Informasi Inventori pada MORD Company Yogyakarta.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas penerapan rencana implementasi berdasarkan pada analisis dan perancangan yang diajukan, kegiatan implementasi, tindak lanjut implementasi dari pemakaian sistem manual program.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dari seluruh proses penelitian serta sebagai bahan pertimbangan perbaikan kinerja sistem pada instansi tempat penulis melakukan penelitian.